

Pengembangan Media Papan Huruf Pintar untuk Mengenalkan Huruf pada Anak

Muna Al Warah^{1*}, Yuhasriati², Siti Naila Fauzia³, Rahmi⁴, Rahmi Wardah Ningsih⁵

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*E-mail: munaalwarah502@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28-03-2026

Revised: 15-06-2026

Accepted: 18-06-2026

Keywords

Media Papan Huruf Pintar;
Mengenal Huruf; Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu distimulasi melalui pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di PAUD Permata Ibu. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 13 anak kelompok B, sebanyak 7 anak (53,85%) belum mampu membedakan huruf vokal dan konsonan. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media papan huruf pintar yang valid dan layak digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Validitas media ditentukan melalui penilaian ahli media dan ahli materi menggunakan angket skala likert, dengan kategori sangat valid pada rentang persentase 81–100%. Hasil validasi menunjukkan persentase sebesar 97% dari ahli media dan 100% dari ahli materi sehingga media termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan. Respon guru terhadap penggunaan media memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan huruf pintar valid, layak, dan berpotensi mendukung pembelajaran mengenal huruf yang lebih aktif dan menarik bagi anak usia dini.

Letter recognition is an important aspect of early childhood language development that should be stimulated through engaging and developmentally appropriate learning activities. This study was motivated by the low letter recognition ability of children aged 5–6 years at PAUD Permata Ibu. Initial observations revealed that 7 out of 13 children (53.85%) in Group B were unable to distinguish vowels from consonants. In addition, the learning media used were less varied and interactive. This study aimed to develop a Smart Letter Board as a valid and feasible learning medium for introducing letters to young children. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. Media validity was assessed by media and material experts using a Likert-scale validation instrument, with scores of 81–100% categorized as very valid. The validation results showed scores of 97% from the media expert and 100% from the material expert, indicating that the media was highly valid and feasible for use. Teacher responses reached 100%, categorized as very good. The findings indicate that the Smart Letter Board is valid, feasible, and has the potential to support more active and engaging letter recognition learning for early childhood learners.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Warah, A.W., Yuhasriati., Fauzia, S.N., Rahmi., Ningsih, R.W., (2026). Pengembangan Media Papan Huruf Pintar untuk Mengenalkan Huruf pada Anak. *Journal of Education. Haumeni Journal of Education*, 6(1), 280-288. doi: <https://doi.org/10.35508/haumeni.v6i1.27760>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang berlangsung sebelum anak memasuki pendidikan dasar. Tahapan ini bertujuan untuk membina dan mendukung perkembangan menyeluruh anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan yang sesuai, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara fisik maupun mental, serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (Etnawati, 2021). Menurut Robingatin dan Ulfah (2019) anak usia dini adalah mereka yang berada dalam rentang usia 0–6 tahun. Masa ini dikenal sebagai masa peka atau *golden age*, karena pada periode ini perkembangan otak yang berperan besar dalam pembentukan kecerdasan anak terjadi dengan sangat cepat. Oleh karena itu, rangsangan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak.

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada tahap ini berbagai aspek perkembangan anak perlu dikembangkan secara optimal, salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari aspek perkembangan pada anak usia dini yang penting untuk dikembangkan, karena bahasa adalah sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan, keinginan, pendapat kepada orang lain dan memahami keinginan orang lain. Bahasa menjadi alat sekaligus hasil interaksi sosial yang dapat mempermudah interaksi dan sebagai hasil maka keterampilan anak akan semakin berkembang melalui interaksinya (Mahabbati, 2013 dalam Etnawati, 2022).

Salah satu kemampuan dasar dalam perkembangan bahasa anak adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengenali simbol-simbol huruf yang mewakili bunyi bahasa. Kemampuan ini menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan membaca dan menulis pada tahap selanjutnya. Menurut Ghoziah (2022) kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan anak, di mana anak mengalami perubahan dari tidak mengetahui menjadi memahami hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya. Bentuk huruf yang diketahui oleh anak akan memudahkan anak dalam mengingat huruf-huruf alfabet, sedangkan bunyi huruf akan membantu anak dalam memahami hubungan antara simbol dan suara bahasa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), pada usia 5–6 tahun anak sudah memiliki kemampuan dalam mengenal huruf seperti menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, serta menuliskan nama sendiri. Oleh karena itu, pengenalan huruf pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta sesuai

dengan tahapan perkembangan anak. Namun pada kenyataannya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini belum selalu berkembang secara optimal. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru di PAUD Permata Ibu pada tanggal 3 Oktober 2024 ditemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf kapital abjad masih belum berkembang secara optimal. Dari 13 anak kelompok B yang diamati, sebanyak 7 anak (53,85%) belum mampu membedakan huruf vokal (A, I, U, E, O) dan huruf konsonan (B–Z), sedangkan 6 anak (46,15%) telah mampu mengenal dan mengingat huruf dengan baik dan benar. Selain itu, beberapa anak juga mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa seperti huruf b dan d atau huruf p dan q.

Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selama ini proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf kepada anak lebih sering menggunakan media seperti buku cerita, majalah, papan tulis, dan lembar kerja anak (LKA). Media tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan karena cenderung bersifat satu arah sehingga anak hanya melihat dan mendengarkan tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan belum memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi huruf secara langsung melalui kegiatan bermain. Tampilan media yang kurang bervariasi juga menyebabkan perhatian anak mudah teralih sehingga minat belajar anak dalam mengenal huruf belum berkembang secara optimal.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran dapat membantu keefektifan proses penyampaian pesan dan isi pelajaran kepada anak. Dalam proses pembelajaran guru bertugas menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran, sedangkan anak merupakan penerima pesan atau informasi tersebut. Oleh karena itu guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami oleh anak (Hafiza et al., 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah media papan huruf pintar. Media papan huruf pintar merupakan pengembangan dari media papan flanel yang dilapisi dengan kain flanel sebagai tempat menempelkan huruf, gambar, atau simbol lainnya. Media ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara visual melalui gambar dan tulisan yang dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Putri, 2025). Dengan menggunakan media papan huruf pintar, anak dapat berinteraksi langsung dengan huruf melalui kegiatan bermain sambil belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

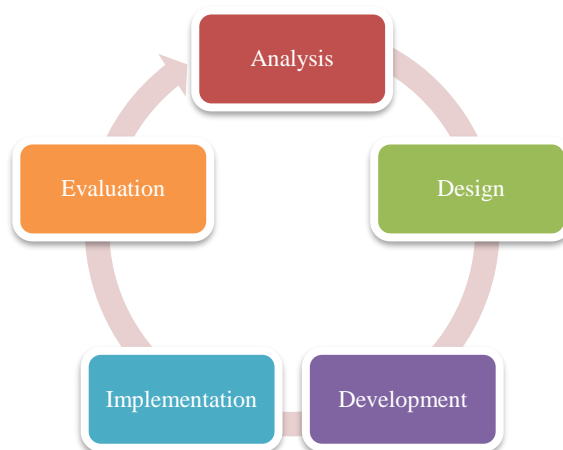
Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan media papan huruf pintar yang tidak hanya berfungsi mengenalkan huruf vokal dan konsonan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan menyusun huruf berdasarkan gambar objek yang tersedia pada media. Media ini dilengkapi huruf tempel berwarna-warni, kotak penyimpanan huruf, serta aktivitas mencocokkan huruf dengan gambar sehingga

memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan media papan huruf pintar yang telah dikembangkan pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media papan huruf pintar yang valid dan layak digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media papan huruf pintar yang valid dan layak digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran. Slamet (2022) mengemukakan bahwa, (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur dalam proses pengembangan media pembelajaran.



Gambar 1. Alur Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE

Sesuai dengan model pengembangan media papan huruf pintar yang digunakan, Prosedur pengembangan media papan huruf pintar terdiri dari lima tahapan yaitu Tahap *analysis*, dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini. Tahap *Design*, perancangan dilakukan dengan merancang media papan huruf pintar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Tahap *Development*, pengembangan dilakukan dengan membuat media papan huruf pintar serta melakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap *Implementation*, pada tahapan ini dilakukan uji coba pada kelompok kecil dengan menggunakan media papan huruf pintar dalam kegiatan pembelajaran. Tahap *Evaluation*, dilakukan

untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini terdiri atas 27 anak kelompok A dan B di PAUD Permata Ibu yang berusia 4–6 tahun, terdiri dari anak laki-laki dan perempuan dengan karakteristik perkembangan yang berbeda-beda. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena seluruh anak kelompok A dan B dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena seluruh anak kelompok A dan B dijadikan subjek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui studi literatur, angket validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta angket respon guru terhadap penggunaan media pembelajaran papan huruf pintar yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini membahas dua hal pokok yaitu pengembangan media papan huruf pintar dan hasil validitas media papan huruf pintar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Ibu Aceh Besar. Pengembangan media pada penelitian ini menggunakan model *Research and Deveploment* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini.

Analysis

Tahapan penelitian dimulai dengan melakukan analisis kinerja, hasil analisis kinerja diperoleh melalui hasil observasi dalam proses pembelajaran di PAUD Permata Ibu, ditemukan bahwa masih kurangnya ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran mengenal huruf di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah tersebut di ketahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak belum memadai, biasanya guru hanya memperkenalkan huruf dipapan tulis atau di buku lembar kerja anak. Selanjutnya, analisis kebutuhan, diketahui masih ada anak-anak belum mampu mengenali simbol-simbol huruf dengan baik dan benar. Ada beberapa anak yang masih belum bisa menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh gurunya dan masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf vokal dan konsonan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran mengenal huruf abjad. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan sebuah media yang dapat membantu guru atau orang tua dalam mengenalkan bentuk huruf abjad pada anak usia dini.

Design

Pada tahap perancangan, media papan huruf pintar dibuat dengan memperhatikan kesesuaian materi dengan STTPA serta karakteristik anak usia 5-6 tahun. Media papan pintar untuk mengenalkan huruf abjad ini dibuat berbentuk persegi panjang, yang terbuat dengan menggunakan bahan dasar papan triplek yang berukuran 80cm x 60cm yang dilapisi dengan kain flanel berwarna hijau sebagai alas dari papan tersebut. Selain itu, pada bagian atas dilapisi kain flanel berwarna cream dan dilengkapi dengan

judul papan huruf pintar, dan ditambahkan pola sketsa huruf abjad dari A-Z yang jumlah semua huruf ada 78 huruf, semua huruf dijahit sesuai pola yang sudah dibuat. Tata letak terpisah antara huruf vokal dan konsonan, lalu ditambahkan perekat untuk menempel huruf di papan, setiap kepingan huruf memiliki warna yang berbeda dan disesuaikan ke papan yang sudah dibuat. Pada bagian bawah terdapat gambar buah-buahan seperti: apel, pisang, semangka, anggur dll. melatih anak menyusun huruf sesuai dengan gambar yang ada pada papan tersebut. Selain itu pada bagian belakang papan terdapat gagang kayu yang digunakan untuk menopang agar dapat berdiri tegak serta dilapisi dengan kain flannel berwarna coklat dan juga kertas kado berwarna kuning. Selanjutnya papan huruf pintar juga dilengkapi dengan kotak ABC yang digunakan untuk meletakkan huruf abjad supaya memudahkan anak dalam memilih dan menyusun huruf sesuai dengan gambar yang diinginkan.. Berikut ini merupakan tampilan media papan huruf pintar yang telah dikembangkan.



Gambar 2. Papan Huruf Pintar yang dikembangkan.

Development

Setelah media selesai dikembangkan, media papan huruf pintar divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi produk media papan huruf pintar oleh ahli media dan ahli materi diperoleh dari hasil penjelasan jawaban dari beberapa pertanyaan terhadap produk dengan kesesuaian media.

Tabel 1. Hasil Validasi Media oleh Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian media dengan pembelajaran	97%	Sangat Valid
2	Kemudahan pengoperasian media	97%	Sangat Valid
3	Tampilan dan isi media	97%	Sangat Valid
	Rata-rata	97%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1, hasil validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori **sangat valid**. Hal ini menunjukkan bahwa media papan huruf pintar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan dari segi kesesuaian dengan pembelajaran, kemudahan penggunaan, serta tampilan dan isi media sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini.

Tabel 2. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian materi	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian dengan STPPA	100%	Sangat Valid
3	Kesesuaian dengan karakteristik anak	100%	Sangat Valid
	Rata-rata	100%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 2, hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori **sangat valid**. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media papan huruf pintar telah sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) serta karakteristik anak usia 5-6 tahun, sehingga media dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf. Selain itu, peneliti juga melakukan angket respon guru terhadap penggunaan media papan huruf pintar dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori **sangat valid**. Hasil validasi yang tinggi menunjukkan bahwa media papan huruf pintar telah memenuhi aspek isi, tampilan, keamanan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian materi dengan karakteristik anak usia dini dan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Dengan demikian, validitas media tidak hanya menunjukkan bahwa media telah sesuai secara teoritis, tetapi juga menunjukkan bahwa media layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu anak mengenal huruf secara efektif.

Implementation

Pada tahap implementasi, semua rancangan media yang telah dikembangkan diterapkan setelah dilakukan revisi. Media papan huruf pintar yang dikembangkan, diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu dimainkan langsung oleh anak. Dilakukan uji coba kelompok kecil pada anak usia 4-6 tahun di PAUD Permata Ibu. Dengan sampel anak sebanyak 27 orang anak yang terdiri dari 13 orang anak TK B dan 14 orang anak TK A dengan karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda. Dua orang guru sebagai responden media pembelajaran papan huruf pintar yang diujicobakan di sekolah tersebut. Implementasi ini dilakukan untuk memperoleh umpan balik (respon pemakaian) pada media yang dikembangkan. Uji coba media dilakukan pada tanggal 22 Januari 2026.

Evaluation

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu evaluasi atau meninjau kembali penilaian-penilaian yang diberikan kepada media ini, dengan tujuan mencapai kelayakan pengembangan produk berupa media

pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menerima setiap saran atau komentar yang diberikan oleh ahli dan guru sebagai responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media papan huruf pintar yang dikembangkan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli media sebesar 97%, ahli materi sebesar 100%, serta respon guru sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Keberhasilan media papan huruf pintar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu penggunaan warna yang menarik, huruf yang dapat dilepas dan ditempel kembali, serta adanya gambar objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Karakteristik tersebut membuat anak lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Suryanti (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar huruf dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Selain itu, teori Vygotsky menjelaskan bahwa anak belajar lebih optimal melalui interaksi dengan lingkungan dan penggunaan media konkret yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, penggunaan media papan huruf pintar dapat membantu anak memahami simbol huruf secara lebih mudah dan menyenangkan.

Media papan huruf pintar juga memberikan implikasi positif terhadap dunia pendidikan anak usia dini karena dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mudah digunakan oleh guru. Media ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada anak, meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar, serta membantu pengembangan kemampuan keaksaraan awal sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, media papan huruf pintar yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas sebesar 97% dari ahli media dan 100% dari ahli materi dengan kategori sangat valid. Selain itu, respon guru terhadap penggunaan media memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media papan huruf pintar telah memenuhi aspek isi, tampilan, keamanan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian materi dengan karakteristik anak usia dini sehingga layak digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf. Keberhasilan media dipengaruhi oleh penggunaan warna yang menarik, huruf yang dapat dimanipulasi secara langsung oleh anak, serta adanya gambar objek yang membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan benda yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media papan huruf pintar tidak hanya valid dan layak digunakan, tetapi juga berpotensi mendukung pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam mengenal huruf. Selain itu, media ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2022). *Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Bude, Y., dkk. (2023). Pengembangan media papan pintar huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Etnawati. (2021). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. Syiah Kuala University Press.
- Firdaus. (2019). Pengembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. M. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Kamilia. (2025). Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Masrura, M., dkk. (2024). Teori Vygotsky dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Risal, R., dkk. (2022). *Penelitian dan pengembangan (Research and Development) model ADDIE*. Makassar: Badan Penerbit.
- Robingatin, R., & Ulfah, M. (2019). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoffa, S., dkk. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Suryanti. (2021). *Pengembangan media papan pintar huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4–5 tahun di PAUD Ibnu Sina Banda Aceh (Skripsi Sarjana)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Syukri. (2021). Peran media pembelajaran untuk anak usia dini. *Al Abyadh*, 4(1), 16–23.
- Winaryati, E., dkk. (2021). Pengembangan pembelajaran menggunakan model ADDIE. *Jurnal Pendidikan*.
- Wulandari, W., dkk. (2022). Pengembangan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa cerebral palsy di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene Sulawesi Barat. *Jurnal Pendidikan Khusus*.